

PROFIL IBU HAMIL YANG MELAHIRKAN DENGAN SEKSIO SESAREA DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN

Profile Of Pregnant Women With Caesarian Section Birth At Royal Prima Hospital, Medan

Mangatas Silaen

Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia, Indonesia

E-mail: silaen660@gmail.com

ABSTRAK

Seksio sesarea adalah suatu teknik melahirkan janin melalui insisi dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). Menurut WHO, angka kejadian seksio sesarea semakin meningkat di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013, sebanyak 9,8% persalinan dengan metode seksio sesarea dimana proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%), sedangkan di Sumatera Utara berkisar 10-15%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil seksio sesarea di RSU Royal Prima Medan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain potong lintang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* dan diperoleh

Pasien seksio sesarea. Data diperoleh dari data rekam medik pasien. Hasil penelitian menunjukkan proporsi ibu melahirkan dengan seksio sesarea tertinggi pada kelompok umur 27-31 tahun 33%, tamat SMA 59%, ibu rumah tangga 60%, multigravida 36%, jarak persalinan >2 tahun 58%, indikasi ibu 50%, ketuban pecah dini dengan riwayat seksio berulang 10%, gagal janin 3%, ketuban pecah dini dengan gagal janin 5%, lama rawatan rata-rata 4 hari. Diharapkan pada pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat memberikan penyuluhan tentang pengaturan jumlah dan jarak persalinan dan melakukan peningkatan penyuluhan pengawasan antenatal care yang baik.

Kata Kunci : Seksio Sesarea , Profil

ABSTRACT

Caesarean section is a technique of giving birth to the fetus through the incision of the abdominal wall (laparotomy) and the uterine wall (hysterotomy). According to WHO, the incidence of cesarean section is increasing in developing countries. In Indonesia alone, based on Riskesdas (Basic Health Research) in 2013, 9.8% of births were cesarean section method where the highest proportion was DKI Jakarta (19.9%) and lowest in Southeast Sulawesi (3.3%), while in North Sumatra ranges from 10-15%. The purpose of this study was to determine the profile of cesarean section at RSU Royal Prima Medan. This research method is descriptive research using cross sectional design. The sample was taken by simple random sampling technique and obtained 100 cesarean section patients. Data obtained from patient medical record data. The results showed the highest proportion of mothers with cesarean section in age group 27-31 years 33%, high school graduation 59%, housewife 60%, multigravida 36%, labor spacing > 2 years 58%, mother indication 50%, early rupture membrane with a history of recurrent sections 10%, fetal failure 3%, early rupture membranes with fetal failure 5%, average treatment duration of 4 days. It is expected that interested parties should be able to provide counseling on the regulation of the number and distance of labor and to improve the extension of good antenatal care supervision.

Keywords: *Cesarean Section, Profile*

1. PENDAHULUAN

Seksio Sesarea adalah operasi yang sering dilakukan pada wanita yang secara global dan meningkat dalam prevalensi setiap tahunnya. Ada variasi besar dalam tingkat operasi sesar, baik di negara berpenghasilan tinggi maupun rendah, dan juga antara berbagai institusi di negara-negara ini. Indikasi dilakukannya seksio sesarea ini cukup banyak, namun indikasi paling sering dilakukannya seksio sesarea yaitu sekitar 85%, antara lain karena adanya riwayat seksio sesarea sebelumnya, adanya distosia persalinan, terjadinya gawat janin, serta letak sungsang. Indikasi – indikasi ini serta indikasi lainnya akan dijelaskan pada bab selanjutnya. (Cunningham *et al.*, 2014) Berdasarkan penelitian dari SEA - ORCHID (*South East Asia – Optimising Reproductive and Child Health in Developing Countries*) tahun 2009, dari 9550 wanita, 2592 wanita dan 2645 bayi lahir dengan seksio sesarea. Dengan proporsi rumah sakit 12-39% dan antara tiap negara 19-35% . (SEA-ORCHID, 2009)

Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013, sebanyak 9,8% persalinan dengan metode seksio sesarea dimana proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%), sedangkan di Sumatera Utara berkisar 10-15%. (RISKESDAS,2013).

Adapun penelitian ini untuk mengetahui profil ibu hamil yang melahirkan dengan seksio sesarea di RSUD Royal Prima Medan.

2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (cross sectional) untuk mengetahui profil ibu hamil yang melahirkan secara seksio sesarea di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2017 dibulan september.

Populasi penelitian ini seluruh pasien yang melakukan persalinan dengan seksio sesarea. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel di ambil dari rekam medis secara *simple random sampling* yaitu rekam medis yang paling lengkap datanya. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

Semua data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase variabel-variabel yang akan diteliti. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Royal Prima yang terletak di jalan Ayahanda NO. 68A Medan Sumatera Utara. Rumah Sakit ini berdiri pada tanggal 16 Februari 2014. Rumah Sakit Royal Prima merupakan rumah sakit pendidikan tipe B sesuai dengan akreditasi Dep.Kes RI No. 440.442/1641/II/Tahun 2014. Data penelitian ini diambil di instalasi rekam medis yang berlokasi di lantai lima.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis pasien yang menjalani tindakan seksio sesarea di RSUD Royal Prima Medan.

Jumlah seluruh data penelitian ini adalah 100 data rekam medis yang berisi data-data yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu umur, pekerjaan, pendidikan, paritas, jarak persalinan, indikasi, lama perawatan pasien yang dilakukan tindakan seksio sesarea.

Distribusi Proporsi Ibu hamil yang melahirkan dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Umur ibu yang melahirkan dengan seksio sesarea dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Proporsi Seksio Sesarea Berdasarkan Umur

Umur Ibu	F	%
<21 Tahun	1	1
22-26 Tahun	20	20
27-31 Tahun	33	33
32-36 Tahun	32	32

>37 Tahun	14	14
Total	100	100

Dari tabel, dapat dilihat bahwa proporsi pada pasien seksio sesarea berdasarkan usia yang terbesar adalah pada kelompok 27-31 tahun sebanyak 33 orang (33%) dan terkecil pada usia <21 tahun sebanyak 1 orang (1%).

Distribusi Proporsi Ibu hamil yang melahirkan dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Jarak Persalinan berdasarkan jarak persalinan ibu yang menjalani seksio sesarea selama tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Proporsi Seksio Sesarea Berdasarkan Jarak Persalinan

Jarak Persalinan	F	%
0	29	29
< 1 Tahun	9	9
1 -2 Tahun	4	4
> 2 Tahun	58	58
Total	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa proporsi pada pasien seksio sesarea berdasarkan jarak persalinan yang terbesar adalah >2 tahun sebanyak 58 orang (58%) dan yang terkecil adalah jarak persalinan 1-2 tahun sebanyak 4 orang (4%)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Profil ibu hamil yang melahirkan dengan seksio sesarea berdasarkan faktor sosiodemografi terbesar pada umur 27-31 tahun yaitu sebanyak 33 orang (33%), pendidikan tamat SMA yaitu sebanyak 59 orang (59%), pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 60 orang (60%)

Berdasarkan faktor mediko obstetri terbesar pada paritas multigravida sebanyak 36 orang (36%), jarak persalinan >2 tahun sebanyak 58 orang (58%) Berdasarkan indikasi seksio sesarea dari faktor ibu adalah ketuban pecah dini dengan seksio berulang yaitu sebanyak 10 orang (10%). Berdasarkan indikasi seksio sesarea dari faktor janin adalah gagal janin yaitu sebanyak 3 orang (3%) dan letak lintang yaitu sebanyak 3 orang (3%)

DAFTAR PUSTAKA

1. American College of Obstetricians and Gynecologists., 2006. Task Force on Cesarean Delivery Rates. Evaluation of Cesarean Delivery. Washington, DC
2. American College of Obstetricians and Gynecologists., 2013. Cesarean Delivery on Maternal Request 559. Washington, DC
3. Andayasari, L. Muljati, S. Sihombing, M., Arlinda, D., Opitasari, C., Mogsa, D.F., Widiyanto, W., 2015. Proporsi Seksio Sesarea dan Faktor yang Berhubungan dengan Seksio Sesarea di Jakarta
4. Andriani Dewi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Seksio Sesarea
5. Cunningham, F.G., Levono, K.J., Bloom, S.L., Spong, C.Y., Dashe, J.S., Hoffman, B.L., Casey, B.M., Sheffield, J.S., 2013. Obstetri Williams (Williams Obstetri). Jakarta : EGC
6. Cunningham, F.G., Levono, K.J., Bloom, S.L., Spong, C.Y., Dashe, J.S., Hoffman, B.L., Casey, B.M., Sheffield, J.S., 2014. Williams Obstetrics. 24th Edition. McGraw-Hill. United States
7. Dorr, P.J., Khouw, V.M., Chervenak, F.A., Grunebaum, A., Jacquemyn, Y., Nijhuis, J.G., Effendi, J.S., Mose, J.C., 2015. Obstetri Intervensi. Sagung Seto. Jakarta
8. Edyanti. 2010. Faktor Pada Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian Komplikasi Kebidanan. Jurnal Kesehatan Masyarakat

9. Esmonds, D.K., 2007. *Obstetrics and Gynaecology*. 7th Edition. Wiley-Blackwell. UK
10. Festin, M.R., Laopaiboon, M., Pattanittum, P., Ewens, M.R., Smart, D.J.H., Crowther, C.A., 2009. *Caesarean Section in four South East Asian Countries: Reasons for, Rates, Associated Care Practices and Health*
11. Outcomes. BioMed Central. Available at :<http://www.biomedcentral.com/1471-2393/9/17/>
12. Gibbs, R.S., Karlan, B.Y., Haney, A.F., Nygaard, I., 2008. *Danforth's Obstetrics and Gynecology*. 10th Edition. Wolters Kluwer. United States
13. Kementerian Kesehatan RI., Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.,